



## Masker Wajah Lobak Putih dan Madu Untuk Perawatan Kulit Kering White Radish and Honey Face Mask For Dry Skin Care

Emiziana, Agus Susanti

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang

shantie72@yahoo.com

### ABSTRAK

Kulit wajah kering mengakibatkan retakan pada permukaan kulit serta akan terasa kering ketika di sentuh. Kulit kering sebabkan oleh faktor genetik, penuaan, perubahan hormon dan cuaca dingin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan masker dengan bahan dasar lobak putih dan madu yang berfungsi untuk melembabkan kulit wajah sehingga dapat digunakan untuk perawatan wajah kering. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara, dokumentasi, metode kepustakaan, metode eksperimen. Eksperimen pembuatan Masker Wajah Lobak Putih dan Madu Untuk Perawatan Kulit Kering dilaksanakan di Laboratorium Program Studi Tata Rias Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Jalan Sultan Agung, No. 77, Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang. Eksperimen dilakukan 3 kali dengan komposisi sebanyak 1) lobak putih 41,25 g, madu 35 g 2) lobak putih 41,25 g, madu 40 g 3) lobak putih 41,25 g madu 55 g. Hasil penelitian menunjukkan eksperimen ke 3 menghasilkan produk: aroma lebih segar (beraroma madu), tekstur lembut, warna kecoklatan cenderung gelap, daya lekat lebih kuat sehingga mudah diaplikasikan. Pengaplikasian yang dilakukan dengan benar mendukung hasil yang bagus. Perubahan setelah 2 kali pemakaian Masker Wajah Lobak Putih dan Madu menjadikan kulit lembab dan kenyal

Kata Kunci: Masker Wajah, Lobak Putih, Madu, Kulit Kering

### ABSTRACT

Dry facial skin causes cracks on the skin surface and will feel dry to the touch. Dry skin is caused by genetic factors, aging, hormonal changes, and cold weather. The purpose of this study was to make a mask made from white radish and honey which functions to moisturize facial skin so that it can be used for dry facial treatment. The method used in this research is interview method, documentation, library method, experimental method. Experiments on making white radish and honey face masks for the treatment of dry skin were carried out at the Laboratory of the Kartini Academy of Social Welfare's Makeup Study Program, Jalan Sultan Agung, No. 77, Gajahmungkur Village, Gajah Mungkur District, Semarang. City. Experiments were carried out 3 times with the composition of 1) white radish 41.25 g, honey 35 g 2) white radish 41.25 g, honey 40 g 3) white radish 41.25 g honey 55 g. The results showed that the third experiment resulted in products: fresher aroma (honey scent), soft texture, dark brown color, stronger adhesion so that it is easy to apply. Implementing it properly supports amazing results. The change after 2 uses of White Radish and Honey Face Mask leaves skin moisturized and supple

Keywords: Face Mask, White Radish, Honey, Dry Skin

## PENDAHULUAN

Kulit wajah kering kurang memiliki kelembapan di lapisan kulit luar hal ini mengakibatkan retakan pada permukaan kulit serta akan terasa kering ketika di sentuh. Kulit wajah kering memiliki pori-pori yang hampir tidak terlihat, permukaan kulit kurang elastis kulit jenis ini lebih mudah memerah, gatal, bersisik dan radang. Kulit kering dapat di sebabkan oleh faktor genetik, penuaan, perubahan hormon dan cuaca dingin.

Perawatan kulit wajah bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan fungsi kulit. Kulit wajah tidak bisa terbebas dari kotoran baik debu maupun kosmetik yang menempel pada kulit, terutama bagi seseorang yang bepergian. Keadaan seperti ini akan menimbulkan beberapa gangguan pada kulit wajah, seperti komedo, jerawat, pigmentasi, kerutan dan sebagainya. Maka untuk itu sangat perlu untuk melakukan perawatan kulit wajah secara teratur. Perawatan secara teratur dapat dilakukan dengan teknik yang benar dan dengan kosmetik yang sesuai. (Tresna, 2015).

Masker adalah salah satu jenis perawatan yang sering dimanfaatkan oleh para wanita untuk mengatasi masalah wajah. (Anjani & Dwiyanti, 2013) Masker wajah memiliki banyak manfaat yaitu memberikan kelembapan, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan pori-pori serta mencerahkan warna kulit. (Aceng, 2012)

Lobak adalah tumbuhan yang masuk ke dalam famili Cruciferae. Bentuk umbi lobak seperti wortel, tetapi isi dan kulitnya berwarna putih. Tanaman lobak berasal dari Tiongkok dan telah banyak diusahakan di Indonesia. Tanaman yang mudah ditanam baik di dataran rendah maupun pegunungan. (Cun, 2018)

Lobak putih mengandung mineral dan vitamin seperti kalsium, fosfor, zat besi, natrium, kalium, tembaga, seng, vitamin B, vitamin C, dan vitamin K. Kandungan dalam lobak putih itu tentunya sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh. (Rochmayanti & Novie, 2019)

Lobak berasal dari umbi akar yang dimakan, disebut umbi akar karena terbentuk dari perubahan bentuk akar umbi akar pada lobak berasal dari akar tunggang yang membentuk dan merupakan tempat penimbunan makanan, bentuknya bisa bulat atau memanjang seperti kerucut. (Venus & Estu, 2010)

Pengertian Madu adalah cairan kental alami yang secara umum berasa manis. Madu dihasilkan oleh lebah madu dari sari bunga tanaman atau bagian lain dari tanaman. (Ihsan, 2011) Madu adalah makanan yang mengandung aneka zat gizi seperti karbohidrat, protein, asam amino, vitamin, mineral, dekstrin, pigmen tumbuhan dan komponen aromatik.

Manfaat madu sifat anti inflamasi yang terkandung dalam madu membantu menghilangkan minyak berlebihan pada wajah, membantu memperbaiki kerusakan kulit wajah. (Galuh, 2019)

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) mengetahui proses pembuatan masker lobak putih dan madu 2) mengetahui proses pengaplikasian masker lobak putih dan madu 3) mengetahui hasil uji pemakaian masker lobak putih dan madu

## METODOLOGI PENELITIAN

Eksperimen pembuatan masker lobak putih dan madu untuk perawatan kulit wajah kering dilaksanakan di Laboratorium Program Studi Tata Boga Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Jalan Sultan Agung, No. 77, Kelurahan Gajahmungkur, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi, metode kepustakaan dan metode eksperimen. Peralatan yang digunakan saat eksperimen pembuatan masker lobak putih dan madu meliputi blender, saringan, mangkuk, sendok makan. Peralatan yang digunakan dalam kondisi bersih dan kering sehingga meminimalkan terjadi kontaminasi silang dari peralatan dengan bahan maupun produk masker lobak putih dan madu. Bahan yang digunakan pada pembuatan masker lobak putih dan madu meliputi lobak putih yang masih segar dan madu murni. Bahan-bahan yang digunakan pada dalam pembuatan Masker Lobak Putih dan Madu Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Bahan Masker Lobak Putih dan Madu Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering

Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah
Air Sari Lobak Putih	Berwarna putih	41,25 g
Madu	Berwarna coklat dan kental.	55 g

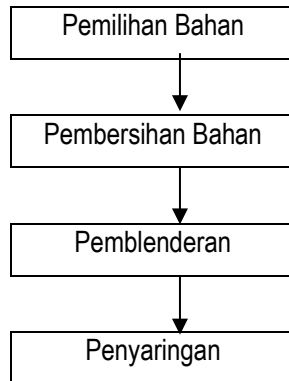
Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto serta catatan tentang perkembangan hasil penelitian selama eksperimen pembuatan masker lobak putih dan madu untuk perawatan kulit wajah kering.

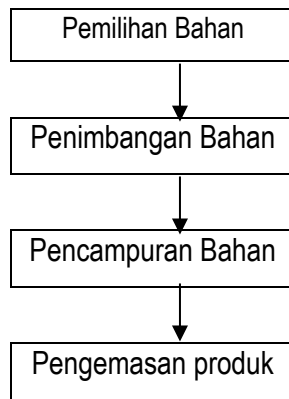
Peneliti menggunakan metode kepustakaan dalam penelitian ini yaitu untuk menyusun kerangka teori dari berbagai referensi buku dan jurnal penelitian yang terkait dengan masker lobak putih dan madu. Penggunaan metode eksperimen pada penelitian ini bertujuan untuk membuat masker lobak putih dan madu untuk perawatan kulit wajah kering. Eksperimen dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pengulangan untuk mendapatkan komposisi bahan yang tepat. Setelah mendapatkan produk yang terbaik, maka dilakukan uji publik ketiga produk pada 35 panelis.

Proses eksperimen diawali dengan pengambilan air sari lobak putih. Setelah air sari lobak putih siap, selanjutnya dilakukan proses pembuatan masker lobak putih dan madu untuk perawatan kulit wajah kering. Proses pengambilan air sari lobak putih dapat dilihat pada gambar 1 sedangkan untuk proses

pembuatan masker lobak putih dan madu untuk perawatan kulit wajah kering dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1. Bagan Alur Pembuatan Bubuk Daun Kelor



Gambar 2. Proses Pembuatan Masker Lobak Putih dan Madu

Eksperimen ini menghasilkan tiga produk dengan komposisi seperti yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Eksperimen Komposisi Masker Lobak Putih dan Madu.

No.	Bahan	Produk		
		1	2	3
1	Lobak Putih	41,25 g	41,25 g	41,25 g
2	Madu	35 g	40 g	55 g

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Uji Publik pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaan panelis terhadap produk masker lobak putih dan madu yang dihasilkan. Panelis yang dilibatkan pada uji publik sebanyak 35 orang panelis dengan kriteria wanita berusia 17-45 tahun. Panelis mengisi kuesioner yang menggunakan skala likert dengan kriteria Tidak Suka, Suka dan Sangat Suka. Kriteria tersebut diberi skor 1 untuk tidak suka, skor 2 untuk suka dan skor 3 untuk sangat suka. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

analisis diskriptif dengan menguraikan secara detail dari hasil eksperimen yang dilakukan Peneliti dalam pembuatan Masker Lobak Putih Dan Madu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Publik

Uji publik dilakukan dengan menghitung rata-rata (mean) dari hasil analisis yang meliputi : warna, aroma, tekstur, daya lekat, kemudahan dalam pengangkatan. Hasil Uji Publik dapat dilihat pada tabel 3.

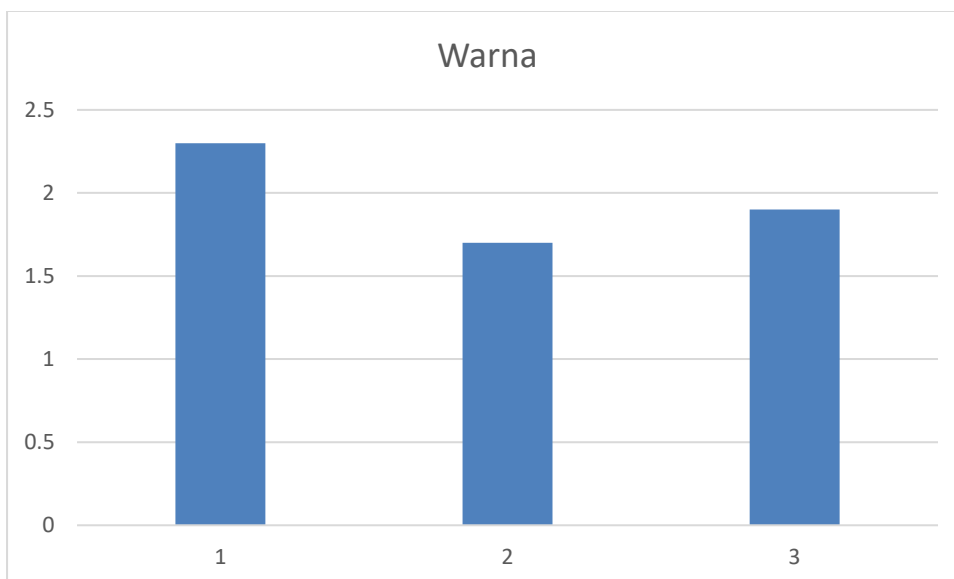
Tabel 3. Hasil Uji Publik Masker Lobak Putih dan Madu

Rata – rata (Mean)				
Produk	Warna	Aroma	Tekstur	Efek Setelah Pemakaian
1	2,3	1,2	1,3	1,3
2	1,7	1,3	1,4	1,4
3	1,9	2,6	2,7	2,7

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

### Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Warna Produk Masker Lobak Putih dan Madu

Berdasarkan hasil analisis data kuisisioner yang telah dibagikan pada 35 responden, tingkat kesukaan terhadap warna dapat dilihat pada gambar 3.

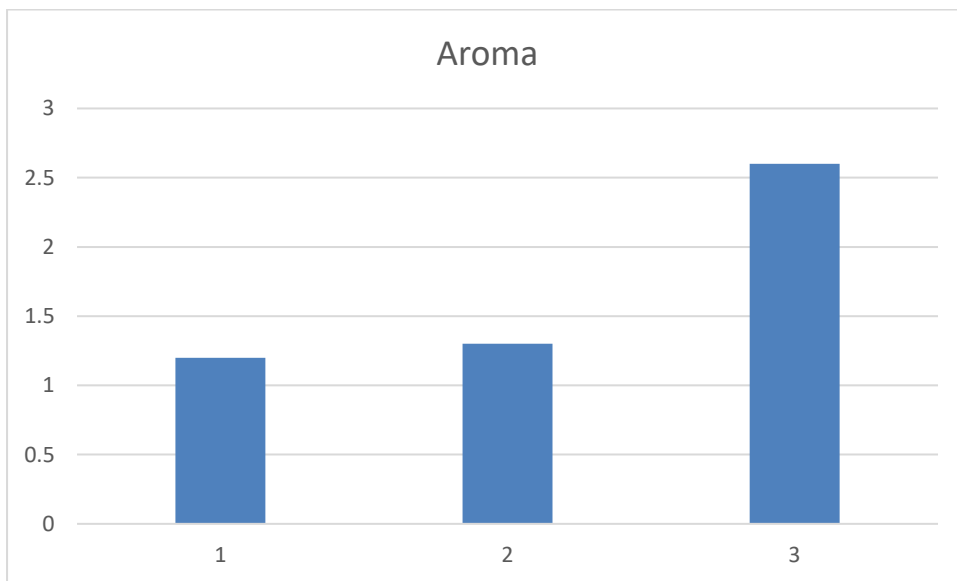


Gambar 3. Tingkat Kesukaan Terhadap Warna Masker Lobak Putih dan Madu

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian warna produk didapatkan bahwa panelis lebih menyukai warna produk pertama dengan skor rata-rata yaitu 2,3. Pada eksperimen pertama produk yang dihasilkan berwarna putih kecoklatan. Hal ini karena komposisi lobak putih lebih banyak dibanding madu yaitu 41,25 gram dibanding 35 gram.

#### **Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Aroma Produk Masker Lobak Putih dan Madu**

Berdasarkan hasil analisis data kuisiner yang telah dibagikan pada 35 responden,tingkat kesukaan terhadap aroma dapat dilihat pada gambar 4.

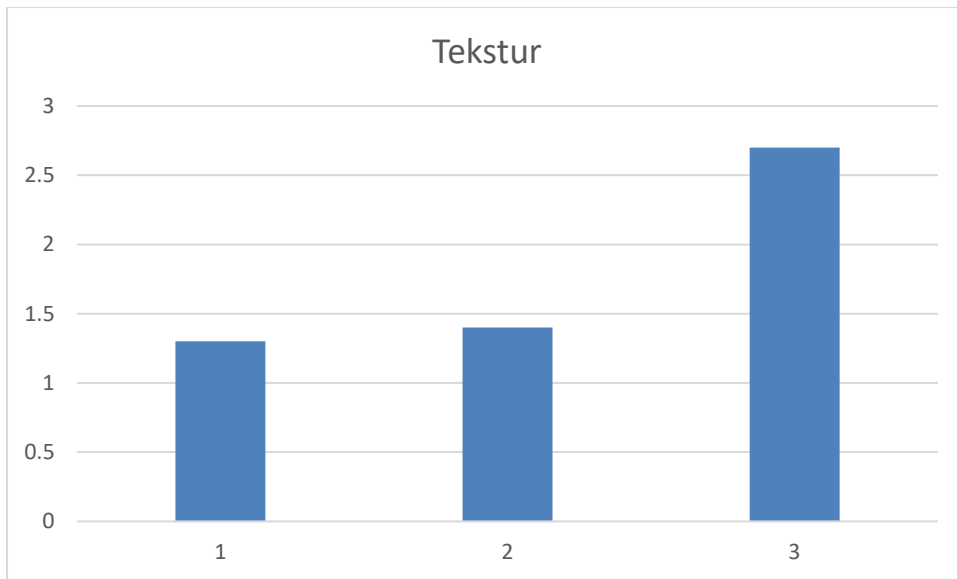


Gambar 4. Tingkat Kesukaan Terhadap Aroma Masker Lobak Putih dan Madu

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian aroma produk didapatkan bahwa panelis lebih menyukai warna produk pertama dengan skor rata-rata yaitu 2,3. dari uji publik pada indikator penilaian aroma produk, hasil rata-rata didapatkan bahwa panelis menyukai produk ketiga karena produk tersebut memiliki aroma yang lebih segar berbau madu karena Masker Lobak Putih dan Madu ini tidak menambahkan pewangi dalam pembuatannya.

#### **Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Tekstur Produk Masker Lobak Putih dan Madu**

Berdasarkan hasil analisis data kuisiner yang telah dibagikan pada 35 responden,tingkat kesukaan terhadap tekstur dapat dilihat pada gambar 5.



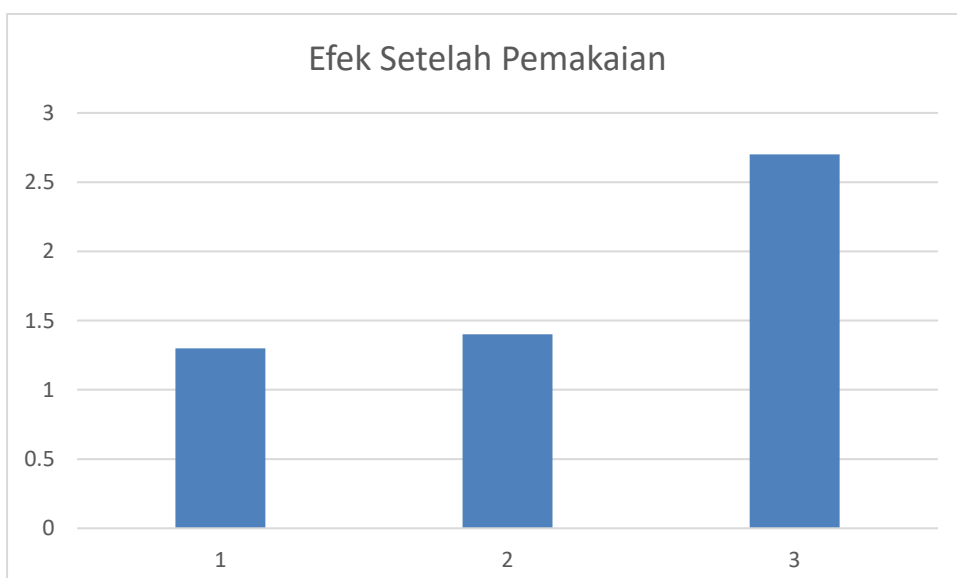
Gambar 5. Tingkat Kesukaan Terhadap Tekstur Masker Lobak Putih dan Madu

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian warna produk didapatkan bahwa panelis lebih menyukai tekstur produk ketiga dengan skor rata-rata yaitu 2,7.

Berdasarkan hasil wawancara dengan panelis, menurut penilaian para panelis, tekstur produk ketiga yaitu lembut agak padat, sehingga mudah saat dioleskan ke kulit wajah.

#### **Hasil Uji Publik Pada Indikator Penilaian Efek Setelah Pemakaian Produk Masker Lobak Putih dan Madu**

Berdasarkan hasil analisis data kuisisioner yang telah dibagikan pada 35 responden, tingkat kesukaan setelah pemakaian masker dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 6. Tingkat Kesukaan Setelah Pemakaian Masker Lobak Putih dan Madu

Berdasarkan hasil rata-rata dari uji publik pada indikator penilaian efek setelah pemakaian Masker Lobak Putih dan Madu Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering, didapatkan bahwa panelis lebih menyukai produk ketiga dengan skor rata-rata yaitu 2,7. Menurut para panelis, efek yang dirasakan setelah menggunakan Masker Lobak Putih dan Madu yaitu kulit wajah menjadi lembab, segar dan kenyal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa lobak putih dan madu dapat dimanfaatkan untuk pembuatan masker untuk mengatasi kulit wajah kering.



Sebelum Memakai Masker



Setelah Memakai Masker

## KESIMPULAN

Produk Masker Wajah Lobak Putih dan Madu Untuk Perawatan Kulit Kering berdasarkan aroma, tekstur, warna dan daya lekat yang banyak disukai panelis adalah produk dari hasil eksperimen ke 3. Komposisi eksperimen ke 3 yaitu lobak putih 41,25 g dan madu 55 g. Pengaplikasian yang dilakukan dengan benar akan mendukung hasil yang bagus. Perubahan setelah 2 kali pemakaian Masker Wajah Lobak Putih dan Madu menjadikan kulit lembab dan kenyal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peluang inovasi baru yaitu masker lobak putih dan madu.



## DAFTAR PUSTAKA

Aceng, F. R., 2012. *Merawat kulit Dan Wajah*. Jakarta: Gramedia.

Anjani & Dwiyanti, 2013. Pengaruh Proporsi Kulit Semangka Dan tomat Terhadap Hasil Jadi Masker Wajah Berbahan Dasar Tepung Beras. *Universitas Negeri Surabaya*, Volume 2.

Cun, C., 2018. *wikipedia*. [Online]

Available at: <http://id.m.wikipedia.org/wiki/lobak>

[Diakses 2018].

Galuh, 2019. *Manfaat Madu Untuk Perawatan Tanpa Efek Samping*. Yogyakarta: Diva Press.

Ihsan, 2011. *Terapi Madu Hidup Sehat Ala Rasul*. Yogyakarta: Diva Press.

Rochmayanti & Novie, 2019. *Pahami Manfaat Dan Efek Samping Lobak Putih Bagi Kesehatan Tubuh*. Surabaya: Hospital.

Tresna, 2015. *Rahasia Cantik, Sehat dan Awet Muda*. Yogyakarta: Parasea.

Venus & Estu, 2010. *Wortel Dan Lobak*. Jakarta: Gramedia.